

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Jadi kesimpulannya ialah PT Askes (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya.

Namun pada awal tahun 2014 status perusahaan PT Askes akan berubah menjadi BPJS, yang statusnya permodalan dari perseroan menjadi Badan Hukum Publik yang kepemilikannya menjadi satu. Pada dasarnya fungsi, tugas dan wewenang BPJS hampir sama dengan PT Askes. Akan tetapi yang membedakannya ialah cakupan kepersertaan dari peserta asuransi itu. Dari yang pertamanya PT Askes hanya menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya menjadi BPJS yang cakupannya menjadi seluruh warga negara Indonesia dan warga negara yang sudah tinggal di Indonesia selama 163 hari, dengan syarat bahwa warga negara tersebut sudah terdaftar dalam BPJS dan membayarkan iuran

yang ditetapkan BPJS. Sesuai dengan UU BPJS menentukan bahwa BPJS Kesehatan berfungsi menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Jaminan Kesehatan menurut UU SJSN diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas, dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

Berhubungan dengan perubahan status itu maka PT Askes perlu melakukan revaluasi aktiva yang akhirnya juga perlu menghitung dan meyetorkan pajak atas revaluasi aktiva. Namun dikarenakan peraturan pajak atas revaluasi aktiva terhadap perubahan status perusahaan tidak ada maka PT Askes perlu mengeluarkan beberapa upaya. Yang pertama ialah mengirimkan surat penegasan kepada Dirjen Pajak. Setelah langkah ini diambil PT Askes juga perlu melakukan sesuatu yakni menunggu jawaban yang akan diberikan, didalam menunggu PT Askes selalu melakukan pemikiran seperti apa yang akan terjadi selanjutnya, selain itu PT Askes juga melakukan monitoring untuk melihat perkembangan yang terjadi atas surat penegasan yang dikirimkan, serta PT Askes juga melakukan perhitungan estimasi yang diperlukan didalam pajak revaluasi aktiva. Setelah perlakuan yang telah disebutkan PT Askes hanya perlu menerima jawaban dari pemerintah.

Berhubungan aktiva PT Askes tidak hanya satu melainkan banyak dan juga biaya untuk perubahan status PT Askes besar. Maka PT Askes dapat mengupayakan untuk dikeluarkannya peraturan perpajakan yang memberikan fasilitas pengenaan PPh Final atas revaluasi aktiva tetap. Fasilitas tarif ini akan mempengaruhi pengeluaran kas yang ada di PT Askes sehubungan dengan perubahan status yang akan terjadi.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan penulis kepada pihak yang bersangkutan baik itu pihak PT Askes yang meminta penegasan dan juga PT Askes selaku wajib pajak yang membayarkan pajak, serta pemerintah selaku pemberi keputusan dan penerima pajak ialah. Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebaiknya pemerintah segera mengeluarkan peraturan khusus yang berkenaan tentang pajak revaluasi aktiva ini. Agar PT Askes dapat segera melakukan persiapan yang diperlukan didalam perubahan status PT Askes ini.

Dan juga PT Askes harus ingat bahwa apabila permintaan penegasan dikabulkan oleh pemerintah maka laba akan meningkat. Maka dengan itu pembagian deviden juga akan meningkat. Perlu diingat bahwa pembayaran dividen yang semakin besar akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk investasi sehingga akan

menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan dan selanjutnya akan menurunkan harga saham. Maka dari itu PT Askes juga harus melakukan persiapan yang diperlukan mengenai pembagian deviden ini.